

**INVESTIGATING EFL SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' ONLINE
LEARNING SATISFACTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AND
THE STUDENTS' EXPECTATIONS TOWARDS BLENDED LEARNING
IN THE POST-PANDEMIC ERA**

By

Herlina Auriellas Zalsa Bella, NIM 1912021155

English Language Education

ABSTRACT

This study investigated EFL Islamic senior high school students' satisfaction with online learning during the COVID-19 pandemic, as well as their expectations for blended learning in the post-pandemic period at MAN 1 Buleleng. This study employed an explanatory sequential mixed method design that included surveys and interviews as data-gathering techniques. The researcher tested the data collecting tool, questionnaires, and interview protocols for content validity, empirical validity, and reliability. The researcher employed descriptive analytic approaches to assess the quantitative data, while thematic analysis was used to study the qualitative data. This study comprised 216 EFL students in grades eleven and twelve at MAN 1 Buleleng. The questionnaire results suggested that most students were happy with online learning, with a mean score of 4 for general satisfaction. To better understand the findings, an interview was conducted with ten students, five in each high and low satisfaction category. The results show that students expected the school to keep blended learning rather than online learning and to use more technologies in blended learning, such as smartphones and a projector in the face-to-face class to support the learning. This means that teachers acquire information about the student's satisfaction with blended learning and the expectation to fulfill the needs in studies.

Keywords: blended learning, COVID-19, English, expectation, online learning, post-pandemic, satisfaction

**INVESTIGASI KEPUASAN BELAJAR ONLINE SISWA SMA EFL PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DAN HARAPAN SISWA TERHADAP
BLENDED LEARNING DI ERA PASCA PANDEMI**

Oleh

Herlina Auriellas Zalsa Bella, NIM 1912021155

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini melihat kepuasan siswa Madrasah Aliyah terhadap pembelajaran bahasa Inggris via online selama pandemi COVID-19, serta ekspektasi mereka terhadap blended learning pada periode pascapandemi di MAN 1 Buleleng. Penelitian ini menggunakan desain metode campuran sekuensial yang prosesnya melalui penjelasan yang mencakup survei dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti menguji alat pengumpulan data, angket, dan protokol wawancara untuk validitas isi, validitas empiris, dan reliabilitas. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitik untuk menilai data kuantitatif, sedangkan analisis tema digunakan untuk mempelajari data kualitatif. Penelitian ini terdiri dari 216 siswa EFL di kelas sebelas dan dua belas di MAN 1 Buleleng. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang dengan pembelajaran daring, dengan skor rata-rata 4 untuk kepuasan umum. Untuk lebih memahami temuan, wawancara dilakukan dengan sepuluh siswa, lima di masing-masing kategori kepuasan tinggi dan rendah. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengharapkan sekolah untuk tetap menerapkan blended learning dibandingkan pembelajaran online dan lebih banyak menggunakan teknologi dalam blended learning, seperti ponsel pintar dan proyektor di kelas tatap muka untuk mendukung pembelajaran. Artinya guru memperoleh informasi tentang kepuasan siswa terhadap pembelajaran campuran dan harapan untuk memenuhi kebutuhan belajar

Kata Kunci: Bahasa Inggris, blended learning, COVID-19, harapan, pascapandemi, pembelajaran online, kepuasan